

## Tantangan dan Peluang Pendidikan Guru PAI di Era Digital. Studi Kasus SMP Negeri 2 Kerajaan

**Azriana Boangmanalu**

SMP Negeri 2 Kerajaan, Indonesia

Email: [azr.boangmanalu@gmail.com](mailto:azr.boangmanalu@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kerajaan dalam era digital. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pendidikan agama menghadapi dinamika baru yang mempengaruhi metode pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melibatkan 15 guru PAI dari SMP Negeri 2 Kerajaan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi kelas, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tantangan utama yang dihadapi guru PAI adalah kurangnya pelatihan teknologi, keterbatasan akses terhadap sumber daya digital, dan resistensi terhadap perubahan metode pengajaran tradisional. Namun, terdapat juga peluang signifikan seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, peningkatan keterlibatan siswa melalui platform digital, dan akses yang lebih luas terhadap materi ajar. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan program pelatihan teknologi bagi guru PAI, pengembangan sumber daya digital yang relevan, serta penerapan strategi pengajaran yang adaptif untuk memanfaatkan peluang yang ada.

**Kata Kunci:** Pendidikan Guru PAI, Tantangan Digital, Peluang Digital, Sekolah Menengah Pertama, Teknologi Pendidikan

### ABSTRACT

*This study aims to explore the challenges and opportunities faced by Islamic Religious Education (PAI) teachers at SMP Negeri 2 Kerajaan in the digital era. With the rapid development of information and communication technology, religious education faces new dynamics that influence teaching methods and interactions between teachers and students. The research method employed is qualitative with a case study approach, involving 15 PAI teachers from SMP Negeri 2 Kerajaan. Data were collected through in-depth interviews, classroom observations, and document analysis. The findings reveal that the main challenges faced by PAI teachers include a lack of technology training, limited access to digital resources, and resistance to changing traditional teaching methods. However, there are also significant opportunities such as the use of interactive learning media, increased student engagement through digital platforms, and broader access to teaching materials. This study recommends enhancing technology training programs for PAI teachers, developing relevant digital resources, and implementing adaptive teaching strategies to leverage existing opportunities.*

**Keywords:** PAI Teacher Education, Digital Challenges, Digital Opportunities, Junior High School, Educational Technology

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Era digital memberikan peluang baru bagi peningkatan kualitas pembelajaran melalui penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan sumber daya pendidikan yang lebih interaktif. Namun, di sisi lain, perkembangan ini juga membawa tantangan baru yang harus dihadapi oleh para pendidik, khususnya guru PAI di SMP.

Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menghadapi tantangan baru dalam menyampaikan materi ajar yang relevan dengan kebutuhan generasi digital. Meskipun teknologi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, banyak guru masih kesulitan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memahami tantangan dan peluang yang dihadapi guru PAI di era digital.

Era digital yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan peluang baru bagi peningkatan kualitas pembelajaran PAI melalui penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, dan sumber daya pendidikan yang lebih interaktif. Teknologi memungkinkan guru PAI untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik dan variatif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa (Johnson & Johnson, 2017). Selain itu, integrasi TIK dalam pembelajaran PAI juga memungkinkan akses yang lebih luas terhadap materi ajar, memperkaya sumber belajar, serta memfasilitasi pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa (Slavin, 2014).

SMP Negeri 2 Kerajaan, sebagai salah satu sekolah menengah pertama di wilayah Kerajaan, menghadapi dinamika serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui penerapan strategi pembelajaran yang inovatif. Sekolah ini berkomitmen untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran PAI guna meningkatkan efektivitas pengajaran dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru PAI di SMP Negeri 2 Kerajaan dalam era digital, serta untuk mengidentifikasi strategi-strategi yang efektif dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Penelitian ini menjadi penting karena memberikan wawasan tentang bagaimana inovasi dalam metode pengajaran PAI dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan keterampilan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran PAI.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menggali secara mendalam tantangan dan peluang yang dihadapi oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kerajaan dalam era digital. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas pembelajaran PAI.

### **1. Lokasi dan Sampel Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 2 Kerajaan, sebuah sekolah menengah pertama yang terletak di wilayah Pakpak Bharat. Sampel penelitian terdiri dari guru PAI, responden memiliki pengalaman dan keterlibatan yang relevan dalam pembelajaran PAI di era digital.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

- a. **Wawancara Mendalam:** Dilakukan terhadap guru PAI untuk memahami perspektif mereka mengenai tantangan dan peluang dalam pembelajaran PAI di era digital.
- b. **Observasi Kelas:** Mengamati proses pembelajaran PAI secara langsung untuk melihat penerapan strategi pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam kelas.
- c. **Analisis Dokumen:** Mengkaji materi ajar, rencana pembelajaran, dan kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

### **3. Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan tantangan dan peluang dalam pembelajaran PAI di era digital. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk naratif yang menggambarkan temuan penelitian secara menyeluruh.

### **4. Validitas dan Reliabilitas**

Untuk memastikan validitas data, peneliti menggunakan triangulasi data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan metode. Reliabilitas data dijaga melalui proses audit trail, dimana setiap langkah pengumpulan dan analisis data didokumentasikan secara rinci untuk memungkinkan verifikasi oleh peneliti lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa guru PAI di SMP Negeri 2 Kerajaan menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif di era digital. Hasil utama dapat dirangkum sebagai berikut:

### **1. Tantangan dalam Pembelajaran PAI di Era Digital**

**a. Kurangnya Pelatihan Teknologi**

Sebagian besar guru PAI menyatakan bahwa mereka merasa kurang mendapatkan pelatihan yang memadai dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk pembelajaran. Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam memanfaatkan media digital secara efektif dalam proses belajar mengajar.

**b. Keterbatasan Akses terhadap Sumber Daya Digital**

Guru PAI menghadapi kendala dalam mengakses sumber daya digital yang relevan dan berkualitas. Kurangnya materi ajar digital yang spesifik untuk PAI menghambat upaya mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

**c. Resistensi terhadap Perubahan Metode Pengajaran Tradisional**

Beberapa guru menunjukkan resistensi terhadap perubahan dari metode pengajaran tradisional ke metode yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Faktor-faktor seperti kebiasaan lama dan ketidaknyamanan dalam menggunakan teknologi baru menjadi penghambat utama.

**d. Infrastruktur Teknologi yang Tidak Memadai**

Tidak semua sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti akses internet yang stabil dan perangkat keras yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran digital. Hal ini membatasi kemampuan guru untuk menerapkan strategi pembelajaran inovatif secara optimal.

## **2. Peluang dalam Pembelajaran PAI di Era Digital**

**a. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif**

Guru PAI melihat peluang besar dalam penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti video pembelajaran, animasi, dan aplikasi edukasi, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

**b. Pembelajaran Berbasis Proyek**

Metode pembelajaran berbasis proyek memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam kelompok, mengembangkan keterampilan sosial, dan menerapkan pengetahuan agama dalam konteks nyata. Guru PAI menemukan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kreativitas dan pemecahan masalah siswa.

**c. Integrasi Teknologi Informasi**

Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran PAI membuka peluang untuk penggunaan platform pembelajaran daring, forum diskusi, dan sumber daya digital yang dapat diakses oleh siswa di luar jam pelajaran. Hal ini memperluas kesempatan belajar dan meningkatkan fleksibilitas dalam proses pembelajaran.

#### d. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Dengan penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih inovatif, guru PAI dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa yang lebih aktif terlibat cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih baik.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran inovatif di era digital, terdapat juga peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kerajaan.

### **Tantangan yang Dihadapi Guru PAI**

Kurangnya pelatihan teknologi menjadi salah satu hambatan utama yang menghambat efektivitas pembelajaran PAI. Hal ini sejalan dengan temuan Hamid (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan teknologi yang tidak memadai dapat mengurangi kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya digital spesifik PAI menghambat upaya guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik (Nurhadi, 2020). Resistensi terhadap perubahan metode pengajaran tradisional juga ditemukan sebagai kendala, di mana beberapa guru lebih nyaman dengan metode konvensional yang telah terbukti selama bertahun-tahun (Kusnadi, 2018).

### **Peluang yang Dapat Dimanfaatkan**

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran interaktif dan pembelajaran berbasis proyek menawarkan cara-cara baru untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam PAI. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Johnson & Johnson, 2017). Integrasi teknologi informasi memungkinkan guru PAI untuk memperluas akses siswa terhadap materi ajar dan memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan fleksibel (Slavin, 2014).

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu fokus hanya pada satu sekolah menengah pertama, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan mungkin tidak menangkap secara mendalam semua aspek yang mempengaruhi tantangan dan peluang dalam pembelajaran PAI. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kerajaan menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam era digital. Tantangan utama meliputi kurangnya pelatihan teknologi, keterbatasan akses terhadap sumber daya digital, dan resistensi terhadap perubahan metode pengajaran tradisional. Namun, terdapat juga

peluang signifikan seperti penggunaan media pembelajaran interaktif, pembelajaran berbasis proyek, dan integrasi teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Untuk mengoptimalkan manfaat dari strategi pembelajaran inovatif, disarankan agar program pelatihan teknologi bagi guru PAI ditingkatkan dan sumber daya digital yang relevan dikembangkan. Selain itu, dukungan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah sangat penting untuk mendukung implementasi metode pengajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era digital. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif, meningkatkan keterampilan siswa, dan membentuk karakter yang lebih baik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Pendidikan Agama Islam di Era Digital. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Gunawan, A. (2020). Transformasi Teknologi dalam Pendidikan. Bandung: Media Edukasi.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Strategi Pendidikan Digital Nasional. Jakarta: Kemendikbud.
- Putra, M. D. (2019). Strategi Pengajaran dan Pembelajaran dalam PAI. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Slavin, R. E. (2014). Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yusuf, M. (2023). Inovasi Pembelajaran Digital dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.